

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah diuraikan, terdapat beberapa poin kesimpulan yang dapat ditarik, yaitu:

1. Pada perbandingan prosedur audit secara teori dan prosedur audit secara praktik, yaitu:
 - a) Pendekatan risiko, pada teori hanya penjelasan secara umum sementara praktik lebih rinci dan terstruktur.
 - b) Keterlibatan auditor internal, pada teori menekankan pentingnya koordinasi auditor internal sementara dalam praktiknya tidak di implementasikan
 - c) Pelaporan audit, pada teori hanya fokus pada penerbitan opini sementara praktik tidak hanya fokus pada opini akhir, tetapi melibatkan proses pelaporan yang komprehensif.
2. Pada perbandingan prosedur audit piutang usaha secara teori dan prosedur audit piutang usaha secara praktik, yaitu:
 - a) Evaluasi pengendalian internal, pada teori menekankan evaluasi sistem pengendalian secara menyeluruh, sementara praktik hanya menganalisis akun terkait.

- b) Analisis umur piutang, secara teori maupun praktik sudah melakukan analisis umur piutang, tetapi dalam praktiknya lebih detail dalam pengujian ulang dan verifikasi klasifikasi
- c) Konfirmasi piutang, pada teori mewajibkan konfirmasi sebagai prosedur utama, sementara praktik bersifat lebih fleksibel dengan alternatif jika tidak ada respon
- d) Penerimaan setelah tanggal neraca, pada teori menekankan pentingnya prosedur menilai kewajaran piutang, sementara dalam praktik tidak dilaksanakan atau tidak dijelaskan.

4.2 Saran

1. Diharapkan KAP Jojo Sunarjo dan Rekan dapat menyusun dan mendokumentasikan prosedur audit umum secara tertulis agar pelaksanaan audit lebih terstruktur, konsisten dan mudah di evaluasi.
2. Untuk pihak kampus diharapkan dapat terus memperkuat kerjasama dengan KAP dan memperbanyak pelatihan teknis dibidang audit agar mahasiswa siap terjun ke dunia professional dengan bekal keterampilan yang memadai.